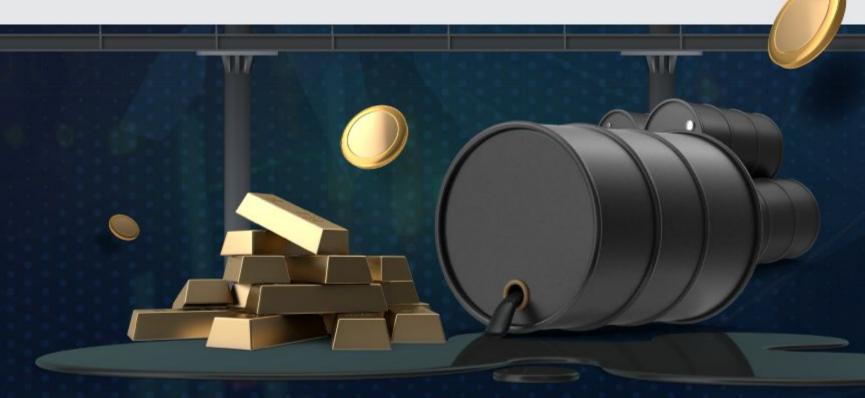


# Rally USD Atas Kekhawatiran Politik Global



# **MARKET UPDATE**

**EUROPEAN Session** 

Kamis, 24 Oktober 2024



Pasar saham Asia diperdagangkan melemah pada hari Kamis, sementara dolar bertahan mendekati level tertinggi dalam tiga bulan dan imbal hasil (yield) AS naik karena ketidakpastian atas hasil pemilu AS membuat pasar tetap gelisah, meskipun laporan pendapatan Tesla yang melampaui perkiraan memberikan kenyamanan bagi investor.

Kombinasi dari imbal hasil Treasury AS yang lebih tinggi, ketidakpastian pemilu AS, dan meningkatnya spekulasi bahwa Federal Reserve mungkin lebih terkendali dalam laju pelonggarannya membatasi sentimen risiko. Yang menambah kegelisahan pasar adalah meningkatnya ekspektasi kemungkinan kembalinya Donald Trump ke Gedung Putih.

Yen Jepang (JPY) sedikit menguat terhadap Dolar AS menyusul beberapa intervensi verbal dari para pejabat pada hari Kamis dan memulihkan sebagian penurunan besar semalam ke level terendah sejak 31 Juli. Selain itu, pullback moderat dalam imbal hasil obligasi pemerintah AS mendorong beberapa aksi ambil untung Dolar AS (USD) dan menguntungkan JPY. Konon, apresiasi yang berarti untuk JPY tampaknya sulit di tengah keraguan atas kemampuan Bank of Japan (BoJ) untuk menaikkan suku bunga lebih lanjut tahun ini, didorong oleh prospek ketidakpastian terkait pemilu di Jepang.



Harga emas melayang lebih tinggi pada hari Kamis karena permintaan safe-haven mengimbangi penguatan dolar, dengan analis memperkirakan emas batangan mencapai rekor tertinggi, sementara paladium mencapai level tertinggi dalam lebih dari sebulan.

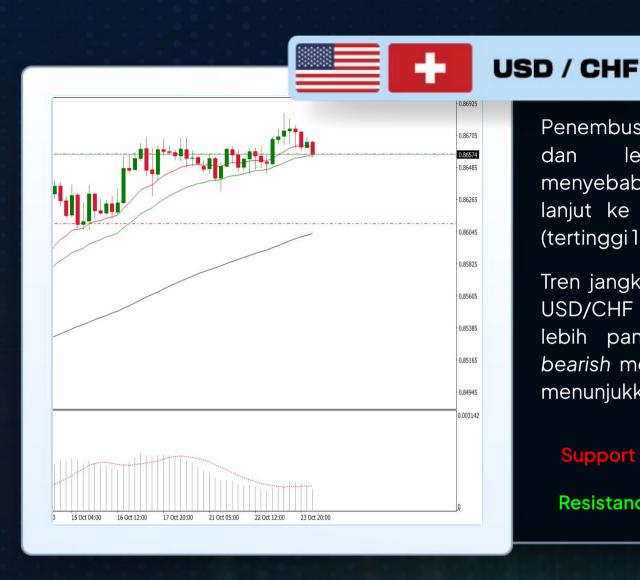
Harga emas di pasar spot naik 0,2% menjadi \$2,723.10 per ons, setelah sebelumnya mencapai rekor tertinggi \$2,758.37 pada hari Rabu karena kegelisahan pemilu AS dan ketegangan di Timur Tengah meningkatkan permintaan.

Harga minyak naik lebih dari 1% pada hari Kamis, hampir membalikkan penurunan sesi sebelumnya, karena ketegangan Timur Tengah kembali menjadi fokus menjelang pemilu AS meskipun persediaan bahan bakar AS beragam.

Harga minyak telah naik hampir 4% sepanjang minggu ini, membantu memangkas penurunan minggu lalu sebesar 7% di tengah kekhawatiran mengenai permintaan Tiongkok dan mengurangi kekhawatiran mengenai potensi gangguan yang disebabkan oleh pertempuran di Timur Tengah.

Indeks Dolar AS (DXY) naik ke level tertinggi baru dalam beberapa minggu, melanjutkan penguatan baru-baru ini dari penghalang 104,00. Indeks Aktivitas Nasional The Fed Chicago berikutnya akan dirilis, diikuti oleh Klaim Pengangguran Awal mingguan, Penjualan Rumah Baru, Indeks Manufaktur The Fed Kansas, dan Indeks Manufaktur dan Jasa S&P Global. Selain itu, Hammack dari The Fed juga akan berbicara.





Penembusan di atas SMA 100-hari level 0.8700 dan dapat menyebabkan perpanjangan lebih lanjut ke level resistance 0,8750 (tertinggi 15 Agustus).

Tren jangka pendek dan menengah USD/CHF bullish, tetapi tren jangka lebih panjangnya mungkin masih bearish meskipun ada baru-baru ini menunjukkan pemulihan yang kuat.

0.86464

Resistance

0.86818

#### STRATEGY

0.86500

0.86200

0.87100

**BUY** 

**Take Profit** 

**Event Calendar** 

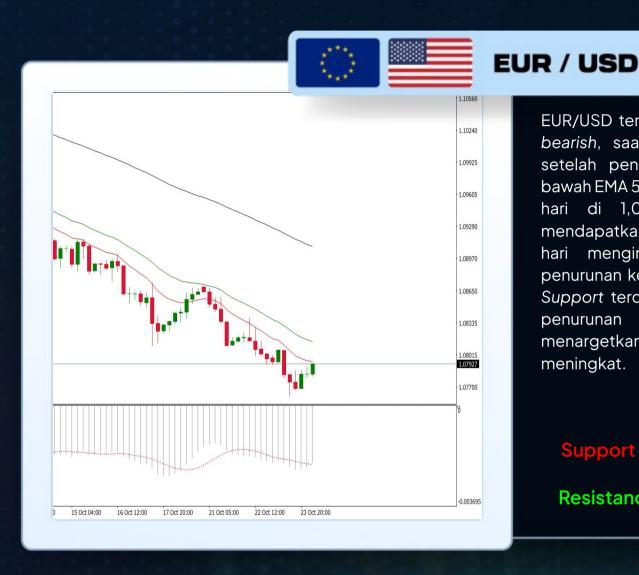
19:30 WIB

**USD - Initial Jobless Claims** 

Fcast: 243K

Prior:241K





EUR/USD terus diperdagangkan dengan bias bearish, saat ini berada di sekitar 1,0815 setelah penembusan yang menentukan di bawah EMA 50 Hari hari di 1,0990 dan EMA 200 hari di 1,0902. Ketidakmampuan untuk mendapatkan kembali posisi di atas EMA 200 hari mengindikasikan bahwa momentum penurunan kemungkinan akan terus berlanjut. Support terdekat berada di 1,0800, dengan lebih penurunan lanjut kemungkinan menargetkan area 1,0700 jika tekanan bearish meningkat.

1.07600

Resistance

1.08055

#### STRATEGY

1.08000

1.08400

1.07200

**Take Profit** 

**Event Calendar** 

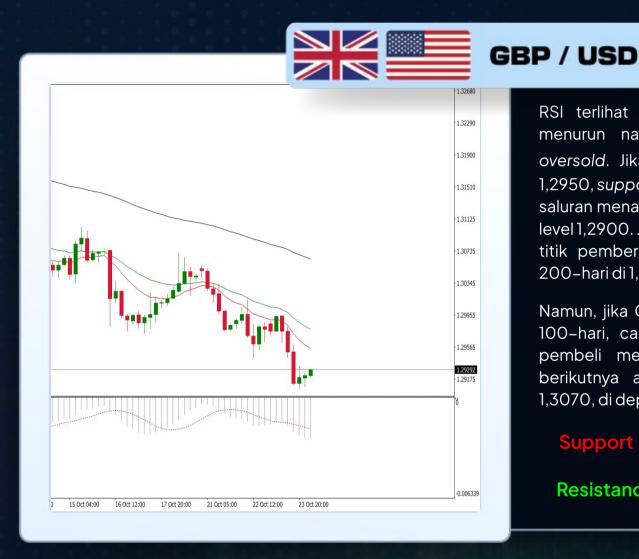
15:00 WIB

**EUR - Euro Zone Service PMI** 

Fcast: 51.5

Prior:51.4





RSI terlihat bearish dan melanjutkan tren menurun namun belum berubah menjadi oversold. Jika GBP/USD berhasil menembus 1,2950, support berikutnya adalah garis bawah saluran menanjak di 1,2910-1,2920, diikuti oleh level 1,2900. Jika terjadi pelemahan lebih lanjut, titik pemberhentian berikutnya adalah SMA 200-hari di 1,2799.

Namun, jika GBP/USD bangkit di sekitar SMA 100-hari, cari pengujian ulang 1,3000. Jika pembeli menembus level itu, resistance berikutnya adalah puncak 18 Oktober di 1,3070, di depan SMA 50-hari di 1,3138.

1.28858

Resistance

1.29735

#### STRATEGY

1.29350

1.29750

1.28550

**SELL** 

**Take Profit** 

**Event Calendar** 

15:30 WIB

**GBP - UK Service PMI** 

Fcast: 52.3

Prior:52.4





Kenaikan harga minyak mentah terlihat masih tertahan di area down trendline yang terlihat di time frame H1. Peluang sell bisa dicari di area trendline tersebut, selama tidak terjadi penembusan ke atas swing high berdasarkan high tanggal 22 Oktober 2024.

Support 70.22

Resistance 71.81

	STRATEGY	
71.45	70.45	73.45
BUY	Stop Loss	Take Profit
Event Calendar		20:45 WIB
USD – S&P Global Service PMI		
Fcast	: <b>55.0</b> Prio	r:55.2





Harga Emas membalikkan sebagian koreksi hari Rabu dari rekor tertinggi di \$2.759 pada Kamis pagi. Para pembeli Emas mendapatkan dukungan dari jeda kenaikan Dolar AS (USD), karena rally imbal hasil obligasi Treasury AS jeda sejenak menjelang rilis data IMP AS versi S&P Global.

Support 2696.81

Resistance 2746.56

#### STRATEGY

2723.00

2713.00

2748.00

**BUY** 

Stop Loss

**Take Profit** 

**Event Calendar** 

20:45 WIB

**USD - S&P Global Service PMI** 

Fcast: **55.0** 

Prior:55.2

# Valbury Asia Futures



#### Disclaimer

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.